

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan produk media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) yang telah dikembangkan dan dipaparkan di BAB IV, maka menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran digital berbasis Google Sites yang telah dilakukan berdasarkan serangkaian proses ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu (1) Analisis (*Analysis*), (2) Desain (*Design*), (3) Pengembangan (*Development*), (4) Penerapan (*Implementation*), dan (5) Evaluasi (*Evaluation*). Pada tahap analisis peneliti menggali kebutuhan pembelajaran melalui wawancara dengan guru kelas IV untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran menulis teks narasi termasuk hambatan yang dihadapi guru dan kebutuhan media pembelajaran yang sesuai. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam tahap desain dimana peneliti membuat storyboard yang berfungsi sebagai alat perencanaan media dalam bentuk visual yang digunakan untuk menggambarkan alur dan tampilan media pembelajaran yang dikembangkan. Kemudian dilanjutkan ke tahap pengembangan yaitu proses pembuatan media menggunakan *platform* Google Sites yang dilengkapi dengan materi teks narasi, video pembelajaran, kuis, permainan dan fitur menulis teks narasi yang memberikan umpan balik otomatis. Selesai media dikembangkan, tahap selanjutnya adalah penerapan yakni pengujian media secara langsung dalam pembelajaran menulis di kelas IV untuk melihat bagaimana media digunakan oleh peserta didik. Setelah itu diakhiri dengan tahap evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh melalui validasi oleh ahli media, dan ahli materi, serta uji coba lapangan yang mencakup uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Evaluasi ini juga melibatkan guru kelas IV sebagai praktisi yang memberikan tanggapan terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan.

2. Media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar. Pernyataan ini didasarkan pada hasil validasi dari dua orang ahli, yaitu ahli media dan ahli materi, yang masing-masing memberikan penilaian melalui dua kali putaran validasi. Validasi oleh ahli media dilakukan untuk menilai kualitas media dari aspek tampilan visual, navigasi, interaktivitas dan kemudahan penggunaan. Pada validasi putaran pertama, media ini memperoleh skor sebesar 38,46% yang menunjukkan bahwa media belum layak digunakan. Namun setelah dilakukan revisi berdasarkan saran ahli media. Validasi putaran kedua menunjukkan peningkatan skor yang signifikan menjadi 94,23% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Perbaikan yang dilakukan meliputi penambahan ikon gambar ilustratif yang sesuai dengan isi materi, perbaikan navigasi antar halaman, serta peningkatan estetika tampilan seperti warna dan jenis huruf. Sementara itu validasi oleh ahli materi menilai kelayakan dari aspek kesesuaian isi dengan kurikulum, kejelasan bahasa dan ketepatan penyampaian materi. Pada putaran pertama, skor yang diperoleh adalah 75% dengan kategori layak. Setelah revisi dilakukan berdasarkan masukan ahli materi terutama pada fitur umpan balik dan penyimpanan hasil tulisan peserta didik, skor pada putaran kedua meningkat menjadi 84% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Revisi yang dilakukan antara lain perbaikan sistem umpan balik pada fitur “Ayo Menulis Teks Narasi” agar lebih mempertimbangkan struktur teks narasi, serta penambahan fitur untuk menyimpan hasil tulisan. Berdasarkan kedua hasil validasi tersebut yaitu 94,23% dari ahli media dan 84% dari ahli materi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) telah memenuhi kelayakan baik secara teknis maupun substansi. Media ini tidak hanya tampil menarik dan mudah digunakan oleh peserta didik, tetapi juga telah sesuai dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka dan dapat menunjang pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar.

3. Respon peserta didik dan guru terhadap media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) menunjukkan hasil yang sangat positif. Hal ini diketahui berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar yang melibatkan peserta didik kelas IV, serta penyebaran angket kepada guru kelas IV di SDN Sukaraja 1, dan SDN Cikoneng 1. Respon peserta didik diperoleh setelah mereka menggunakan media BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) dalam kegiatan pembelajaran menulis teks narasi. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil terhadap 12 orang peserta didik, media memperoleh skor sebesar 90%, sedangkan dalam uji coba kelompok besar sebanyak 24 orang peserta didik media memperoleh skor sebesar 92,08%. Skor tersebut menunjukkan bahwa media sangat disukai oleh peserta didik. Mereka menyatakan bahwa tampilan media menarik karena menggabungkan warna-warna cerah, ikon yang komunikatif, dan ilustrasi yang menarik peserta didik. Selain itu peserta didik merasa bahwa materi yang disajikan dalam media mudah dipahami karena disusun secara sistematis, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta dilengkapi latihan menulis yang dapat langsung dikoreksi melalui fitur umpan balik otomatis, yang memperkuat pemahaman mereka. Respon positif juga datang dari guru kelas IV di dua sekolah yaitu SDN Sukaraja 1, dan SDN Cikoneng 1. Berdasarkan hasil angket, guru dari SDN Sukaraja 1 memberikan skor kelayakan sebesar 86,84%, sedangkan guru dari SDN Cikoneng 1 memberikan skor sebesar 82,89%. Kedua skor tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Guru menyatakan bahwa media BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) sangat membantu dalam menyampaikan materi teks narasi karena isi media telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum Merdeka. Selain itu guru menilai bahwa media ini memudahkan mereka dalam mengelola kelas karena peserta didik menjadi lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Guru juga mengapresiasi adanya fitur latihan menulis yang terintegrasi dengan umpan

balik otomatis, sehingga evaluasi pembelajaran menjadi lebih efisien. Secara keseluruhan berdasarkan respon dari peserta didik dan guru, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) mendapatkan respon yang sangat positif. Oleh karena itu media BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) layak untuk digunakan secara luas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, dalam materi menulis teks narasi.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) dalam pembelajaran menulis teks narasi di kelas IV sekolah dasar adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) yang dikembangkan melalui model ADDIE dapat menjadi alternatif solusi atas permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran menulis teks narasi, seperti kurangnya media yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.
2. Media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) telah dirancang berdasarkan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka dan disusun secara sistematis, sehingga relevan untuk digunakan dalam pembelajaran teks narasi dan mendukung peserta didik dalam memahami struktur teks narasi.
3. Media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi) memudahkan peserta didik dan guru dalam proses belajar-mengajar. Guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan terstruktur, sementara peserta didik dapat belajar secara mandiri melalui tampilan visual yang menarik, kuis, game dan latihan menulis yang dilengkapi umpan balik otomatis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Bersinar Menulis Narasi) pada pembelajaran menulis teks narasi di kelas IV sekolah dasar, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah khususnya guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran materi menulis teks narasi. Guru dapat menggunakan media BERSINAR sebagai acuan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk merancang pengembangan media pembelajaran secara lebih terencana dan kolaboratif sejak awal. Mengingat latar belakang keilmuan pendidikan dasar, maka dalam menciptakan media yang interaktif dan berkualitas tinggi, penting untuk menjalin kerja sama dengan pihak yang memiliki keahlian di bidang teknik informatika. Kolaborasi lintas disiplin ilmu ini bertujuan agar pengembangan media tidak hanya memenuhi aspek pedagogis, tetapi juga unggul dalam aspek teknis dan fungsionalitas serta dapat dipastikan bahwa media yang dikembangkan dapat berjalan optimal dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan perencanaan yang matang dan dukungan dari tenaga ahli yang relevan, proses pengembangan media pembelajaran dapat lebih efisien dan menghasilkan produk yang layak digunakan secara luas.
3. Kepada pihak yang hendak mengembangkan media pembelajaran digital berbasis Google Sites BERSINAR (Belajar Menulis Narasi), peneliti memberikan rekomendasi berikut:

- a. Perlu meningkatkan akurasi untuk umpan balik dalam fitur “Ayo Menulis Teks Narasi” ke depannya menggunakan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing*), untuk meningkatkan akurasi umpan balik. Dengan integrasi AI, sistem dapat menganalisis isi teks secara lebih menyeluruh. Saat ini, sistem validasi umpan balik yang digunakan masih bersifat *rule-based*, yaitu hanya mendeteksi keberadaan kata kunci tertentu dalam setiap bagian struktur teks.
- b. Tetap pertahankan tampilan media yang ramah anak dan mudah digunakan, serta pastikan media dapat diakses dengan lancar melalui perangkat yang umum digunakan di sekolah, seperti Chromebook.